


IHSG
5.103,52
+29,20 (+0,58%)
MNC36
272,33
+0,36 (+0,13%)
**INDONESIA STOCK EX-
CHANGE**

Volume	4,5
Value	5,4
Market Cap.	5.083
Average PE	17,2
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.053
Support— Resistance	5.081 - 5.149

GLOBAL MARKET (23/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.677,90	+216,58	+1,32
NASDAQ	4.452,79	+69,95	+1,60
NIKKEI	15.138,96	-56,81	-0,37
HSEI	23.333,18	-70,79	-0,30
STI	3.233,45	+30,71	+0,96

COMMODITIES PRICE (23/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	81,86	+1,34	+1,66
Batubara US/ton	64,55	-0,10	-0,15
Emas US/oz	1.233,10	-12,40	-1,00
Nikel US/ton	15.145	-65	-0,43
Timah US/ton	19.460	-40	-0,21
CPO RM/ Mton	2.170	+35	+1,64

Follow us on:

MARKET COMMENT

Aksi beli investor di akhir perdagangan ditengah kembali melemahnya Bursa Regional dan Rupiah menjad faktor IHSG menguat sebesar +29,20 poin (+0,58) dalam perdagangan Kamis.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi rendahnya rata-rata pekerja AS yang mengajukan *jobless benefits* selama 4 minggu ke level terendah selama 14 tahun terakhir serta naiknya saham Caterpillar dan 3 masing-masing sebesar +5% dan 4,4% akibat kuatnya pertumbuhan *revenue* dan *earnings* kedua emiten tersebut menjadi faktor pendorong dalam *intraday trading* sehingga DJIA sempat naik +306 poin, akan tetapi 20 menit menjelang penutupan, NYSE dilanda *profit taking* setelah munculnya berita dari New York City's Bellevue Hospital yang mengatakan seorang dokter yang baru pulang dari West Africa terkena *symptom* yang diduga terkena virus Ebola sehingga di akhir penutupan DJIA menguat +216,58 poin (+1,32%) ditengah sepinya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal hingga 23 Oktober berjumlah 8,2 miliar saham).

Kombinasi penguatan DJIA +1,32% dan EIDO +1,57% serta *technical reboundnya* harga Oil dan CPO masing-masing sebesar +1,66% dan +1,64% menjadi faktor penggerak IHSG untuk menguat dan diperkirakan IHSG mencoba untuk mencapai level 5.150 dalam perdagangan di akhir pekan ini.

However, tetap disiplin, jangan terlena dan se bisa mungkin lakukan pola *day trade* dan atau *short term trading* merujuk IHSG mulai masuk ke dalam valuasi mahal sambil menunggu pengumuman susunan Kabinet yang diperkirakan akan di *announce* setelah sholat Jumat.

BUY: BBRI, SMGR, BMRI, TLKM, PGAS, KLBF, LSIP, AALI, CPIN, ADHI, PTTP, CTRA, LPKR, ICBP

MARKET MOVERS (24/10)

Jumat Rupiah melemah di level Rp 12.100 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat naik +147 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat naik +9 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT United Tractors Tbk (UNTR). Bisnis komoditas yang tengah melesu turut memukul penjualan alat berat. Sampai kuartal ketiga, UNTR tercatat menjual 2.982 unit Komatsu. Angka tersebut turun 9,71% dari 3.303 unit di periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh kontribusi penjualan alat berat di sektor tambang yang melorot dari 43% di kuartal ketiga tahun lalu menjadi 35% di kuartal ketiga tahun ini. Selain itu, kontribusi sektor perkebunan juga turun dari 25% menjadi 23%. Padahal, penjualan sektor konstruksi mampu naik dari 24% ke posisi 28% dan sektor kehutanan meningkat dari 8% menjadi 14%. Meskipun penjualannya menurun, UNTR mengklaim tetap memegang pangsa pasar alat berat dimana pangsa pasar pada 9 bulan 2014 yaitu 40%. Pada bulan September saja, penjualan Komatsu UNTR yakni 232 unit. Angka penjualan itu tampak menurun sejak awal tahun. Di bulan Januari, UNTR mampu menjual Komatsu sebanyak 503 unit. Lalu penjualan tersebut ambles jadi 334 unit di Maret dan sempet terkerek sedikit ke 366 unit di April. Setelahnya, penjualan Komatsu UNTR terus merosot dari bulan ke bulan. Padahal, produksi batubara UNTR mampu naik 14,52% dari 78,5 juta ton di akhir September tahun lalu menjadi 89,9 juta ton di periode tahun ini. Lalu, penjualan batubaranya pun melonjak 61,45% dari 2,88 juta ton ke posisi 4,65 juta ton. Padai bulan September saja, penjualan batubara UNTR yakni 413.000 ton. Namun, pengangkutan dan penghapusan overburden terkikis 5,31% 639,5 juta bcm menjadi 605,5 juta bcm. Adapun, usaha batubara, pengangkutan, dan penghapusan overburden ini dilakukan melalui anak usahanya PT Prima Multi Mineral, PT Asmin Bara Bronang, PT Tuah Turangga Agung, dan PT Duta Nurcahya. Kemudian di bulan September, kontrak penambangan yang dilakukan oleh PT Pamapersada Nusantara yakni 11,1 juta ton. Sedangkan pengangkutan dan penghapusan overburden yaitu 72,2 juta bcm.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA). Perseroan akan kedatangan investor baru. Para pemodal ini masuk melalui aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non HMETD) alias *private placement*. Pihak yang akan menerima saham dari private placement ini adalah Apex Strategic Fund dan Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. Emitter perkebunan ini berniat melepas 400 juta saham baru dengan harga nominal saham Rp 125 per saham. Dengan demikian, jumlah penambahan modal yang dilakukan sebesar Rp 50 miliar. Adapun, harga pelaksanaan dibanderol Rp 715 per saham. Maka, dari hajatan ini, perseroan meraup dana segar senilai Rp 286 miliar. Dana ini akan digunakan perusahaan untuk menambal kebutuhan modal kerja perseroan. Kepemilikan PT Sungai Budi akan tergerus dari 30,05% menjadi 27,8%. Lalu saham Budi Delta Swakarya akan berkurang dari 28,63% ke posisi 26,49%. Santoso Winata dan Widiarto masing-masing akan menipis dari 0,05% ke posisi 0,04%.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan meraih kenaikan laba 13% hingga September 2014 menjadi Rp14,5 triliun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp12,8 triliun. Pertumbuhan laba didorong terutama oleh peningkatan pendapatan bunga yang tumbuh 26,5%. Peningkatan pertumbuhan kredit Perseroan mencapai 12,4% menjadi Rp 506,5 triliun dibandingkan dengan September 2013 sebesar Rp 450,8 triliun. Atas kinerja tersebut, asset Perseroan pada akhir September 2014 mengalami pertumbuhan year on year sebesar 14,0% menjadi Rp 798,2 triliun.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF). Perseroan meraih laba periode berjalan per September 2014 sebesar Rp41,07 miliar, turun dibandingkan laba periode berjalan tahun sebelumnya yang sebesar Rp44,69 miliar. Total pendapatan naik menjadi Rp1,24 triliun dari total pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,17 triliun, dan total beban naik menjadi Rp1,18 triliun dari total beban periode sama tahun sebelumnya Rp1,12 triliun. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp54,10 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp59,95 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp4,98 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp3,83 triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan meraih laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk yang Rp4,04 triliun hingga September 2014 turun tipis dibandingkan periode laba tahun sebelumnya yang Rp4,09 triliun. Laba per saham turun jadi Rp531 dari Rp536 per saham dan penjualan bersih naik jadi Rp26,09 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp23,02 triliun. Harga pokok penjualan naik jadi Rp13,35 triliun dari HPP tahun sebelumnya yang Rp11,20 triliun dan laba bruto naik jadi Rp12,73 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp11,82 triliun. Laba usaha turun tipis jadi Rp5,48 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp5,49 triliun sedangkan laba sebelum pajak turun jadi Rp5,42 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp5,46 triliun. Jumlah aset per September 2014 naik jadi Rp15,17 triliun dibandingkan jumlah per Desember 2013 yang Rp13,34 triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Saat ini, Perseroan focus menyelesaikan pembangunan pabrik oleokimia di Sei Mangkei, Sumatera Utara. Perseroan menargetkan pabrik tersebut beroperasi pada kuartal I/ 2015. Pabrik tersebut memiliki total produksi sebanyak 200 ribu ton per tahun. Saat ini, pihaknya sedang menyelesaikan tahap *dry commissioning*. Perseroan mengharapkan pada awal tahun depan sudah dapat memproduksi. Sekitar 15 – 20% produksi dialokasikan untuk kebutuhan dalam negeri, sisanya 80% akan dieksport ke *sister company* di Asia, Eropa, dan Amerika Latin. Hasil produksi pabrik akan digunakan untuk kebutuhan bahan baku produk *home and personal care* Perseroan. Perseroan menargetkan pabrik tersebut mampu menghasilkan kapasitas 143 ribu ton per tahun. Pabrik ini akan menghasilkan empat produk oleokimia, yaitu *fatty acid, surfactant, soap noodles, and glycerine*.

COMPANY LATEST

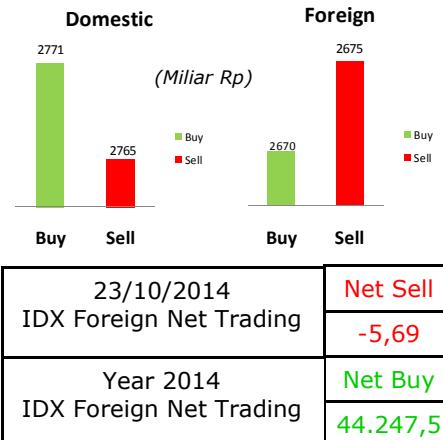
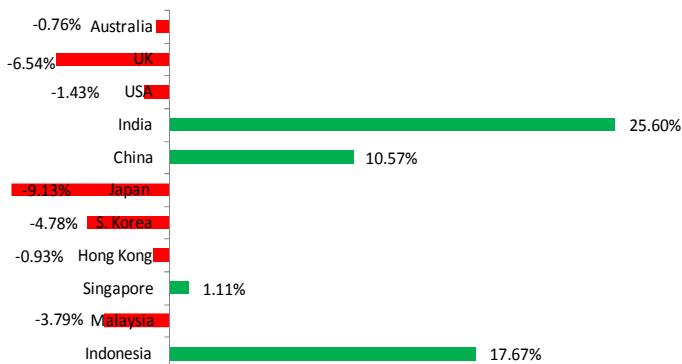
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan kembali mengail utang dengan menerbitkan *medium term notes* (MTN). Dana hasil penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk membayar utang alias refinancing. Perseroan mengatakan, pada 21 Oktober 2014, perusahaan investasi ini telah mendatangkan perjanjian dengan PT DBS Vickers Securities Indonesia terkait penerbitan MTN tersebut dengan nilai Rp 725 miliar. Seluruh dana hasil penerbitan surat utang jangka pendek ini digunakan untuk melunasi utang perseroan kepada DBS Bank Ltd. Mengutip laporan keuangan SRTG per Juni 2014, jumlah utang SRTG ke DBS senilai US\$ 57,5 juta.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan berencana memperkuat armadanya dengan menambah sebanyak 4.000 armada baru pada tahun 2015. Hingga saat ini, perseroan telah berhasil menambah 3.000 armada baru. Potensi bisnis transportasi masih cukup besar. Hal tersebut menjadi latar belakang perseroan untuk terus menambah jumlah armada miliknya. Sebagai catatan, hingga saat ini Perseroan telah mengelola 15 ribu kendaraan. Perseroan menargetkan bisa memiliki dan mengelola sekitar 17 ribu kendaraan di tahun 2015. Selain itu, perseroan juga berencana menambah 2 hingga 3 kantor cabang baru di wilayah Jakarta, Bandung dan Surabaya sebagai langkah penetrasi pasar. Adapun investasi yang dibutuhkan untuk penambahan setiap cabangnya mencapai Rp20 miliar hingga Rp30 miliar.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD). Perseroan meraih laba Rp193,46 miliar hingga September 2014 dimana jumlah tersebut turun dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp259,01 miliar. Pendapatan bunga bersih naik menjadi Rp434,24 miliar dari pendapatan bunga bersih tahun sebelumnya yang Rp410,95 miliar. Beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp176,43 miliar dari beban operasional tahun sebelumnya yang Rp62,72 miliar dan laba operasional turun menjadi Rp258,81 miliar dari laba operasional tahun sebelumnya Rp348,22 miliar. Laba sebelum pajak juga turun jadi Rp258,40 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp346,21 miliar. LDR perseroan tercatat 102,03% stabil dari 103,62% sebelumnya dan NPL netto menjadi 1,88% naik dari 1,28%.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan sepanjang periode sembilan bulan tahun ini membukukan penjualan dan pendapatan usaha (tidak diaudit) sebesar Rp3,51 triliun atau sedikit meningkat dari periode sama tahun 2013 sebesar Rp3,48 triliun. Peningkatan penjualan & pendapatan usaha diperiode tersebut ditopang dengan adanya pendapatan berulang yang terus tumbuh. Dalam periode sembilan bulan tahun ini, pendapatan berulang perseroan tumbuh 32,7% atau mencapai Rp1,01 triliun dibandingkan Rp762,6 miliar pada 9M-2013. Sementara itu, pertumbuhan pendapatan berulang tersebut terutama karena adanya peningkatan kinerja dari mal-mal (Central Park dan Baywalk) dan hotel-hotel (Pullman Jakarta Central Park dan Amaris Thamrin City), dan juga kontribusi dari Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort dan Plaza Kenari Mas. Adapun laba kotor meningkat 4,0% pada periode sembilan bulan tahun ini mencapai Rp1.76 triliun, meningkat dari sebelumnya Rp1.69 triliun pada 9M-2013. Sedangkan untuk marjin laba kotor meningkat menjadi 50,0% diperiode tersebut dari sebelumnya sebesar 48,5% pada 9M-2013. Sementara, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diperiode tersebut tercatat sebesar Rp506,5 miliar.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDAR

- Eurozone : German Producer Prices

Monday
20
Oktober

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- China : GDP
- USA : Existing Home Sales

- SDPC : RUPS

Tuesday
21
Oktober

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : CPI

- AMRT : RUPS
- DART : RUPS

Wednesday
22
Oktober

- Japan : Markit/ JMMA Japan Manufacturing PMI
- China : HSBC China Manufacturing PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : House Price Index
- Eurozone : Consumer Confidence

- TELE : RUPS

Thursday
23
Oktober

- China : September Property Prices
- USA : New Home Sales

- KBLV : RUPS
- TRUB : RUPS

Friday
24
Oktober

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	327	7,3	BBRI	573	10,5	CMPP	+27	+20,61	TGKA	-950	-25,00
BUMI	304	6,8	ASII	484	8,9	KARW	+64	+18,50	MREI	-1300	-19,77
META	181	4,1	BBCA	322	5,9	TFCO	+150	+17,75	CKRA	-44	-17,67
ENRG	149	3,3	BMRI	215	4,0	VRNA	+12	+14,46	WOMF	-30	-12,00
MDLN	144	3,2	BBNI	214	3,9	XCID	+11	+12,09	WAPO	-6	-10,71

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC						
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																	
ARNA	905	0	898	913	BUY	ADHI	2860	20	2753	2948	BUY						
INTP	23750	-175	23575	24100	BOW	BEST	620	10	585	645	BUY						
SMGR	16100	0	15725	16475	BUY	BSDE	1600	0	1563	1638	BUY						
ANEKA INDUSTRI																	
AUTO	4070	10	4065	4065	BUY	CTRA	1110	30	1380	1455	BUY						
INDUSTRI BARANG KONSUMSI																	
AISA	2170	0	2125	2215	BOW	CTRP	765	10	958	1018	BUY						
GGRM	56225	-1000	55075	58375	BOW	MDLN	530	-10	-5	55	BOW						
ICBP	11375	200	10938	11613	BUY	LPKR	1050	5	1018	1078	BUY						
KLBF	1700	15	1640	1745	BUY	PTPP	2490	15	2408	2558	BUY						
MYOR	30000	-500	29800	30700	BOW	PWON	449	6	431	461	BUY						
UNVR	31200	-825	30075	33150	BOW	SMRA	1310	20	1278	1323	BUY						
INFRASTRUKTUR																	
CMNP	3250	-50	3125	3425	BOW	WIKA	2915	0	2863	2968	BUY						
PGAS	5800	75	5575	5950	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE											
TBIG	8750	-75	8600	8975	BOW	ACES	815	5	775	850	BUY						
TLKM	2880	20	2810	2930	BUY	MLPL	940	-10	908	983	BOW						
KEUANGAN																	
BBNI	5800	0	5688	5913	BUY	SCMA	3700	85	3508	3808	BUY						
BBRI	10850	125	10563	11013	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI											
BDMN	4060	50	3938	4133	BUY	BHIT	322	-2	316	331	BOW						
BJBR	755	0	733	778	BUY	BMTR	1935	35	1850	1985	BUY						
BMRI	10175	75	9913	10363	BUY	MNCN	2920	-55	2835	3060	BOW						
BTPN	4460	0	4445	4475	BUY	BABP	99	0	93	105	BUY						
COMPANY GROUP																	
BCAP	1200	0	1170	1230	BUY	BCAP	1200	0	1170	1230	BUY						
IATA	81	2	74	86	BUY	IATA	81	2	74	86	BUY						
KPIG	1250	-10	1210	1300	BOW	KPIG	1250	-10	1210	1300	BOW						
MSKY	1910	0	1888	1933	BOW	MSKY	1910	0	1888	1933	BOW						

Research**Edwin J. Sebayang**edwin.sebayang@mncsecurities.com*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.260

Reza Nugrahareza.nugraha@mncsecurities.com*cement, consumer, construction, property*

ext.261

Dian Agustinadian.agustina@mncsecurities.com*plantation, pharmacy*

ext.262

Victoria Vennyvictoria.setyaningrum@mncsecurities.com*telecommunication*

ext.263

Zabrina Raissazabrina.raissa@mncsecurities.com*banking*

ext.264

MNC Securities**MNC Tower Lt.4****Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340****P. 021-3922000****F. 021-39836857****Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
Jl. Karantina No 46
Kel. Durian, Kec. Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Sepatu Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djunaida No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univers Dian Nuswantoro
Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
(' 021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaujk@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
GEDUNG ICBC CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Dedy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799989
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafirl
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax. 021-58358063
Kle Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwip Supriyanto
antondwip@ymail.com

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol No. 3-4
Lubuk Baja, Batam 29432
Telp. 0778-459997
Fax. 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati – Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santos
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan – Kalim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman